

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian global saat ini memiliki pertumbuhan yang pesat setiap tahunnya, terutama dalam domain pasar modal. Pasar modal berperan dalam memfasilitas perpindahan dana dan penggalangan dana. Efisiensi pasar modal selalu terikat erat dengan ketersediaan informasi, karena pasar modal yang efisien karena pasar dimana harga sekuritas mencerminkan semua informasi yang relevan mengenai sekuritas tersebut. Pasar modal sering dikaitkan dengan aktifitas investasi yang digunakan baik oleh perusahaan maupun investor untuk menjaga kelangsungan bisnis dan mencapai target keuntungan yang diharapkan. Investasi adalah tindakan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan pengembalian yang diharapkan. Menteri keuangan Sri Mulyani telah mengungkapkan bahwa di Indonesia, Efisiensi investasi semakin memburuk (Putra & Damayanthi, 2019) Hal ini disebabkan oleh biaya tinggi dalam berinvestasi di dalam negeri, sementara daya saing negara dalam menarik investasi dan mengelolanya ditingkat output rendah.

Menurut Suryana, (2021), efisiensi investasi merujuk pada investasi yang memberikan keuntungan bagi suatu perusahaan. Perusahaan sering kali menggunakan *Net Present Value* (NPV) sebagai alat penilaian untuk keputusan investasi. Para manajer mengevaluasi NPV dari proyek investasi guna

menentukan apakah proyek tersebut layak. *Net Present Value* (NPV) adalah selisih antara nilai pasar investasi dan biaya perolehan investasi tersebut. Jika suatu investasi memiliki NPV yang tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya melanjutkan atau menerima investasi tersebut, karena diperkirakan akan menghasilkan keuntungan optimal di masa depan untuk bisnis.

Dikutip dari Nurcholisah, (2023) Kondisi underinvestment timbul saat perusahaan dihadapkan pada kesempatan investasi dengan *Net Present Value* (NPV) yang tinggi. Investasi tersebut membutuhkan penggunaan hutang besar tanpa cukupnya jaminan pembayaran utang (*free cash flow*). Biasanya, perusahaan-perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi rentan mengalami kondisi ini. Di sisi lain, *overinvestment* terjadi ketika perusahaan berada di tahap matang dengan pertumbuhan yang lambat dan memiliki aset dan *free cash flow* yang melimpah.

Dalam tinjauan teori keagenan, keterkaitan antara pemilik dan manajer seringkali menciptakan pertikaian dalam hal kepentingan. Manajer memiliki akses terhadap lebih banyak informasi yang dapat memicu keputusan investasi yang kurang efisien. Laporan keuangan yang berkualitas dapat mengurangi isu keagenan dengan meningkatkan tingkat transparansi dan tanggung jawab dari pihak manajemen Yosephine Yuniasara¹, (2022). Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun dengan akurat dan relevan dapat berperan sebagai alat pengawasan yang membantu investor dalam mengevaluasi potensi dan resiko investasi.

Pada sektor pertambangan, isu efisiensi investasi menjadi semakin penting karena industri ini memiliki karakteristik ketidakpastian yang tinggi, baik dari sisi harga komoditas, kebijakan pemerintah, maupun faktor lingkungan. Fluktuasi harga batu bara, minyak, dan logam selama periode 2020–2024 telah memengaruhi arus kas dan keputusan investasi perusahaan pertambangan di Indonesia. Di sisi lain, periode tersebut juga mencakup masa pandemi COVID-19 dan fase pemulihan ekonomi, yang turut memengaruhi kinerja dan strategi investasi perusahaan. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas menjadi semakin krusial sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh (Budiasih, 2020) menunjukkan bahwa pada perusahaan pertambangan di Indonesia, kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi melalui pengurangan asimetri informasi. Ketika kualitas laporan keuangan rendah, investor kesulitan menilai prospek investasi secara akurat, sehingga dapat terjadi *misallocation* dana. Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa transparansi informasi keuangan berperan penting dalam menciptakan efisiensi alokasi modal di sektor yang berisiko tinggi seperti pertambangan.

Selain itu, penelitian (Bintoro dan Kawedar, 2023) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa kualitas laporan keuangan dan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Hasil tersebut menegaskan bahwa laporan keuangan yang disusun secara transparan dan

akuntabel membantu perusahaan menghindari investasi yang berlebihan maupun kekurangan investasi. Hal ini sejalan dengan temuan (Chercasova, 2017) yang membuktikan bahwa di negara-negara Eropa Timur, *earnings quality* salah satu komponen utama dari kualitas laporan keuangan memiliki hubungan positif dengan efisiensi investasi, menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat universal, tidak terbatas pada negara berkembang saja.

Meskipun demikian, beberapa studi terdahulu di Indonesia menunjukkan hasil yang bervariasi. (Yosephine Yuniasara¹, 2022) menemukan bahwa pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan perusahaan. Sementara itu, penelitian (Putri, 2024) menunjukkan bahwa meskipun kualitas laporan keuangan di perusahaan pertambangan cenderung meningkat pasca-pandemi, efisiensi investasi belum sepenuhnya optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor eksternal seperti volatilitas pasar dan kebijakan pemerintah juga berpotensi memengaruhi hubungan antara kualitas laporan keuangan dan efisiensi investasi.

Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya *research gap* yang perlu ditelusuri lebih lanjut, terutama dalam konteks perusahaan pertambangan di Indonesia. Sebagian besar penelitian sebelumnya meneliti periode sebelum pandemi atau hanya mencakup sebagian kecil tahun pemulihan ekonomi. Padahal, periode 2020–2024 mencerminkan kondisi ekonomi yang unik, di mana perusahaan harus menyesuaikan strategi investasi

mereka di tengah ketidakpastian global dan tuntutan transparansi informasi yang semakin tinggi.

Selain itu, sektor pertambangan merupakan salah satu penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan berperan penting dalam penerimaan negara. Namun, efisiensi investasi di sektor ini sering kali dipertanyakan karena besarnya risiko proyek eksplorasi, keterbatasan dana, serta masalah pelaporan keuangan yang kurang transparan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana kualitas laporan keuangan dapat memengaruhi efisiensi investasi di sektor pertambangan Indonesia selama periode 2020–2024.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini Adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi kepada pengembangan literatur akuntansi, khususnya terkait hubungan antara kualitas laporan keuangan dan efisiensi investasi. Hasil penelitian ini juga dapat memperkuat konsep dalam teori keagenan dan teori sinyal mengenai pentingnya transparansi informasi dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kualitas laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan, khususnya pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta Melatih kemampuan analisis dan berpikir kritis peneliti dalam memahami bagaimana informasi akuntansi memengaruhi keputusan investasi dalam kinerja perusahaan. Menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian serupa pada bidang pelaporan keuangan, efisiensi

investasi. Meningkatkan keterampilan penelitian kuantitatif, seperti pengumpulan data, pengolahan data sekunder, serta penggunaan model ekonometrik untuk menguji pengaruh antarvariabel dan Sebagai bekal praktis bagi mahasiswa untuk memahami pentingnya transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan dalam dunia bisnis dan investasi nyata.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dan literatur terkait khususnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pembaca umum dan sebagai referensi untuk penelitian serupa. Keberhasilan penelitian ini juga diharapkan memberikan dampak positif bagi mahasiswa, terutama di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, sebagai sumber informasi berharga untuk pengembangan pengetahuan akuntansi.

c. Bagi perusahaan

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga dapat mendukung keputusan investasi yang lebih efisien dan mengurangi risiko *under-investment* maupun *over-investment*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi sumber literatur dan bahan pembandingan mengenai mengenai Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi

Investasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Ruang Lingkup

Untuk mencegah masalah atau objek penelitian berkembang lebih jauh, ruang lingkup penelitian dimaksudkan untuk menegaskan batasan-batasan tersebut. Ini juga akan memungkinkan penelitian dilakukan dengan lebih tepat. Peneliti menggunakan latar belakang dan nama yang diusulkan untuk membatasi subjek penelitian. Satu-satunya faktor yang diteliti dalam penelitian yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi perusahaan Sektor Pertambangan di BEI adalah kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada Perusahaan sektor pertambangan di BEI.